

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
BERDASARKAN GAYA BELAJAR**

Erlina Damayanti

S1 Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

Email: erlinadamayanti@mhs.unesa.ac.id

Agus Budi Santosa, Muhamad Syariffuddien Zuhrie, Puput Wanarti Rusimamto

Dosen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

Email: agusbudi@unesa.ac.id, zuhrie@unesa.ac.id, puputwanarti@unesa.ac.id

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik disekolah. Media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik. Perkembangan teknologi seperti saat ini menjadi faktor penting dalam mengembangkan inovasi pembelajaran, khususnya media pembelajaran berbasis multimedia. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif merupakan sarana media yang didalamnya terdapat kombinasi antara teks, animasi, grafik, video, dan suara. Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar, tentunya dengan menyesuaikan karakteristik gaya belajar siswa diantaranya adalah visual, auditorial, dan kinestetik. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berdasarkan gaya belajar siswa. Metode yang digunakan dalam studi literatur ini diperoleh dari hasil penelusuran artikel penelitian yang relevan dari rentang tahun 2012-2018 dengan menggunakan database *Google Scholar*. Pencarian database ditemukan sebanyak 8.640 artikel. Dari 8.640 artikel yang ditemukan dilakukan *identification*, *screening*, dan *eligibility* melalui kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga terpilih menjadi 5 artikel yang relevan dengan tujuan studi literatur. Hasil studi literatur ini menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran di SMK dinilai efektif ditinjau dari hasil belajar siswa yang meningkat sesuai dengan karakteristik gaya belajar peserta didik.

Kata Kunci: multimedia interaktif, hasil belajar, gaya belajar.

Abstract

The use of instructional media has an important role in improving student learning outcomes in schools. Learning media can arouse learning motivation, so the teaching and learning process becomes more interesting. The development of technology as it is currently and important factor in developing learning innovations, especially multimedia based learning media. Interactive multimedia based learning media is a media tool in which there is a combination of text, animation, graphics, video, and sound. The use interactive multimedia based learning media can improve learning outcomes, of course by adjusting the characteristics of student learning styles including, visual, auditory, and kinesthetic. This literature study aims to find out how the influence of the use of instructional media based on student learning styles. The method used in this literature study was obtained from the search results of relevant research articles from 2012-2018 using the *Google Scholar* database. Database search found 8.640 articles. Of the 8.640 articles found, identification, screening, and eligibility were done through inclusion and exclusion criteria, so that 5 articles were selected that were relevant to the objectives of the literature study. The results of this literature study state that the use of instructional media in high school is considered effective in terms of student learning outcomes that increase according to the characteristics of student learning styles.

Keywords: interactive multimedia, learning results, learning styles.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi adalah salah satu pendukung untuk mengembangkan inovasi pembelajaran, khususnya pada media pembelajaran berbasis multimedia.

Multimedia berasal dari kata multi dan media. Multimedia dapat diartikan sebagai banyak media atau macam-macam media. Menurut Rosch dalam buku M. Suyanto (2005:20) multimedia merupakan kombinasi dari tiga elemen, yaitu suara, gambar, dan teks.

Multimedia terdiri dari dua jenis yaitu, multimedia non interaktif dan multimedia interaktif. Multimedia non-interaktif, pengguna bertindak secara pasif dan menyaksikan adegan secara berurutan. Sedangkan multimedia interaktif, pengguna dapat memilih secara aktif adegan yang diinginkan dan bermain dengan simulasi dalam sebuah pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif merupakan sarana media yang didalamnya terdapat kombinasi dari berbagai bentuk informasi seperti teks, animasi, grafik, video atau suara. Peran multimedia menjadi faktor penting dimasa sekarang karena dapat menarik perhatian dan ketertarikan pada peserta didik.

Penggunaan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran dapat digunakan untuk mengatasi beberapa hambatan bagi peserta didik yang memiliki karakteristik gaya belajar berbeda. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif memungkinkan adanya suatu interaksi langsung antara peserta didik dengan sumber belajar. Dengan penerapan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif ini diharapkan mampu memberikan perubahan dalam suasana belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan modul dan paket media pembelajaran berbantuan komputer, peserta didik dapat belajar sesuai dengan kebutuhan belajar mereka berdasarkan karakteristik gaya belajar masing-masing.

Menurut DePorter (2013:110) gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari

bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Setiap siswa pasti mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda sesuai dari kebiasaan mereka dalam mengikuti sebuah pelajaran. Seorang pendidik dalam melaksanakan pengelolaan didalam kelas harus mengetahui gaya belajar yang biasanya ada pada diri siswa sehingga pendidik mampu menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Menurut DePorter & Hernacki (2013:112-114) terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual, auditorial, dan kinestetik. Gaya belajar visual, merupakan gaya belajar melalui melihat sesuatu, misalnya saja suka melihat gambar ataupun diagram, serta menulis. DePorter (2013:112) berpendapat bahwa, "orang-orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat". Siswa dengan gaya belajar visual memiliki ciri sebagai berikut: (1) rapi dan teratur; (2) berbicara dengan nada cepat; (3) perencanaan dan pengatur jangka panjang yang sangat baik; (4) teliti terhadap detail; (5) mementingkan sebuah penampilan, baik dari segi pakaian ataupun prestasi; (6) mengingat apa yang mereka lihat daripada yang mereka dengar; (7) biasanya mereka tidak terganggu oleh keributan.

Gaya belajar auditorial, merupakan gaya belajar melalui mendengar sesuatu. Tipe dari ini lebih suka mendengar kaset, ceramah pada saat pelajaran berlangsung, diskusi dan juga debat. DePorter (2013:112) berpendapat bahwa "pelajar auditorial melakukan proses belajar melalui apa yang mereka dengar". Siswa dengan gaya belajar auditorial memiliki ciri-ciri sebagai berikut (1) berbicara kepada diri sendiri ketika sedang belajar; (2) mudah terganggu keributan; (3) menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan dibuku ketika mereka membaca; (4) senang membaca dengan menggunakan kertas dan mendengarkan; (5) merasa kesulitan saat menulis tetapi mereka hebat dalam bercerita; (6) mereka berbicara dengan irama yang berpola; (7) pembicara yang

fasih; (8) cenderung menyukai musik daripada seni; (9) belajar dengan mendengarkan dan mengingat.

Gaya belajar kinestetik, merupakan gaya belajar melalui aktivitas fisik dan juga keterlibatan langsung. Peserta didik lebih suka bergerak, menyentuh, dan mengalami sendiri. Kondisi fisik merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting bagi mereka, karena mereka akan melakukan tindakan secara fisik dalam kegiatan belajar mereka. Jika mereka belajar dengan kondisi fisik yang sehat, maka proses dan hasil belajar mereka akan maksimal. Sebaliknya jika mereka belajar dengan kondisi fisik yang kurang sehat, maka proses dan hasil belajar mereka akan terganggu pula. Dapat disimpulkan gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar lewat gerakan dan sentuhan. Siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki ciri sebagai berikut: (1) selalu berbicara dengan perlahan; (2) menanggapi rangsangan fisik; (3) menyentuh orang ketika ingin mendapatkan perhatian dari orang lain; (4) mempunyai perkembangan awal otot yang besar; (5) berorientasi pada fisik dan banyak bergerak; (6) berdiri dekat saat berbicara dengan orang; (7) belajar lewat manipulasi dan praktik; (8) menghafalkan dengan cara melihat dan berjalan; (9) menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca; (10) banyak menggunakan isyarat tubuh.

Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan cara yang dilakukan oleh peserta didik dalam menangkap sebuah informasi, atau cara mereka mengingat dan berfikir, serta bagaimana mereka memecahkan soal.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, tentunya guru membutuhkan cara pembelajaran yang tepat untuk peserta didik, dimana peserta didik tersebut tentunya memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Guru harus bisa memahami bagaimana gaya belajar siswa. Selain memahami, untuk mencapai tujuan dari pembelajaran diperlukan media yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan

karakteristik belajar peserta didik. Tentunya media yang digunakan harus mampu mengatasi segala keterbatasan, khususnya gaya belajar peserta didik. Sehingga dalam penerapannya guru bisa memberikan berbagai jenis media (multimedia) atau bisa dengan menggunakan cara mengkolaborasikan berbagai jenis media pembelajaran.

Dari pokok bahasan diatas sebagai pemecahan masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan studi literatur dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar”.

Tujuan dari studi literatur ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berdasarkan gaya belajar siswa ditinjau dari hasil belajar peserta didik. Pencarian literatur ini difokuskan pada beberapa artikel yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berdasarkan gaya belajar peserta didik dari penelitian yang sudah dilakukan di Indonesia.

METODE

Studi literatur ini diperoleh dari sejumlah penelusuran artikel penelitian yang relevan dengan judul studi literatur dari rentang tahun 2012-2018 dengan menggunakan database *Google Scholar*. Pencarian database ini menggunakan kata kunci “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Berdasarkan Gaya Belajar Siswa” ditemukan sebanyak 8.640 artikel. Dari jumlah artikel yang telah ditemukan maka dilakukan *identification*, *screening* dan *eligibility* melalui kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga terpilih menjadi 5 artikel yang relevan dengan tujuan studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian dari studi literatur maka didapatkan 5 artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Tabel 1. Analisis Sintesis Pencarian Literatur

No	Penulis dan Judul	Hasil dan Pembahasan
1	Sriadhi (2015) Analisis Karakteristik Media Pembelajaran dan Motivasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Menengah	Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif telah memenuhi kriteria valid, motivasi siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan multimedia interaktif juga tergolong tinggi, siswa dengan gaya belajar visual mendapatkan rating nilai rata-rata sebesar 72%, dan siswa dengan gaya belajar auditorial mendapatkan nilai rata-rata sebesar 46%, sedangkan untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik mendapatkan nilai rata-rata sebesar 24%. Sehingga dalam penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif teruji efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya siswa dengan gaya belajar visual.
2	Gunawan, A. Harjono, Imran (2016) Pengaruh Multimedia Interaktif dan Gaya Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Kalor Siswa	Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif telah memenuhi kriteria valid, rata-rata penguasaan konsep siswa yang belajar dengan menggunakan media interaktif lebih tinggi, dimana siswa dengan gaya belajar visual mendapatkan nilai rata-rata sebesar 79,65%, sedangkan siswa dengan gaya belajar auditorial mendapatkan nilai rata-rata sebesar 61,00%, dan siswa dengan gaya belajar kinestetik mendapatkan nilai rata-rata sebesar 60,98%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan sebuah media pembelajaran yang berbasis multimedia interaktif sudah tergolong cukup baik untuk digunakan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya siswa dengan gaya belajar visual.
3	K. Wiyono, Liliyasi, A. Setiawan & C.T. Paulus (2012) Model Multimedia Interaktif Berbasis Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Pendahuluan Fisika Zat Padat	Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang telah digunakan tergolong valid, hasil belajar yang diperoleh peserta didik tergolong signifikan, dimana siswa dengan gaya belajar visual memperoleh kenaikan nilai rata-rata sebesar 83%, sedangkan siswa dengan gaya belajar auditorial memperoleh kenaikan nilai rata-rata
4	Ketang Wiyono (2015) Penggunaan Multimedia Interaktif Fisika Modern Berbasis Gaya Belajar Untuk Penguasaan Konsep Mahasiswa Calon Guru	Media Pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang digunakan sudah memenuhi kriteria valid, hasil belajar yang dicapai tergolong tinggi, siswa dengan gaya belajar visual mendapatkan nilai rata-rata yang paling signifikan sebesar 48,65%, sedangkan untuk siswa dengan model gaya belajar auditorial mendapatkan nilai rata-rata dengan kategori sedang yaitu sebesar 40,59%, dan siswa dengan gaya belajar kinestetik mendapatkan nilai rata-rata paling rendah yaitu 10,81%. Jadi dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif ini paling cocok digunakan untuk siswa dengan gaya belajar visual dibandingkan dengan gaya belajar yang lainnya.
5	Cahya Mahardika (2018) Pengaruh Multimedia Interaktif dan Gaya Belajar Terhadap Efektifitas Pembelajaran Matakuliah Senam di Universitas PGRI Adi Buana	Media pembelajaran berbasis multimedias interaktif yang digunakan tergolong efektif karena memenuhi kriteria valid, nilai rata-rata hasil belajar yang didapatkan tergolong tinggi, untuk siswa dengan model gaya belajar visual mendapatkan 19,8%, sedangkan gaya belajar auditorial mendapatkan nilai rata-rata sebesar 18%, dan untuk siswa dengan model gaya belajar kinestetik mendapatkan nilai rata-rata sebesar 15%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan sebuah media pembelajaran yang berbasis multimedia interaktif ini sudah tergolong baik untuk digunakan, khususnya untuk siswa dengan gaya belajar visual.

Berdasarkan kajian literatur diatas, banyak penelitian yang berkaitan dengan

pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar disekolah, dimana media yang digunakan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. 5 artikel yang terpilih melalui tahap *identification*, *screening*, dan *eligibility* sesuai dengan kebutuhan studi literatur sebagai berikut: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Sriadhi (2015) yang berjudul “Analisis Karakteristik Media Pembelajaran dan Motivasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan” menjelaskan bahwa penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan dari media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar. Sampel yang digunakan sebanyak 142 orang, dan analisis data yang digunakan adalah *one-way anova*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang digunakan tergolong valid dari segi konten dan kelayakan, motivasi siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media juga tergolong tinggi. Siswa dengan gaya belajar visual menyumbang rating dengan nilai rata-rata sebesar 72%, dibandingkan siswa dengan kelompok belajar auditorial hanya memperoleh 46% dan kelompok belajar kinestetik memperoleh nilai rata-rata sebesar 24%. Sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif efektif untuk digunakan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya siswa dengan gaya belajar visual; (2) Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan yang berjudul “Pengaruh Multimedia Interaktif dan Gaya Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Kalor Siswa” menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Mataram, dengan sampel 2 kelas. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan Anava. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan

signifikan antara penguasaan siswa kelas eksperimen dan kontrol dengan nilai kuisioner sebelum dan sesudah pengujian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, didapatkan hasil nilai rata-rata 79,65% untuk siswa dengan gaya belajar visual, sedangkan siswa dengan gaya belajar auditorial mendapatkan nilai rata-rata sebesar 61,00%, dan siswa dengan gaya belajar kinestetik mendapatkan nilai rata-rata sebesar 60,98%. Jadi dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif tergolong cukup baik untuk digunakan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya siswa dengan gaya belajar visual dimana mereka memperoleh nilai rata-rata yang paling tinggi; (3) Penelitian yang dilakukan oleh K. Wiyono, Liliasari, A. Setiawan, dan C.T Paulus (2012) yang berjudul “Model Multimedia Interaktif Berbasis Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Pendahuluan Fisika Zat Padat” menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *control group pretest-posttest design*. Instrumen yang digunakan menggunakan kuisioner berupa angket, dimana sampel yang digunakan adalah 37 mahasiswa kelas eksperimen dan 36 mahasiswa dengan kelas kontrol di Sumatera Selatan. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif tergolong valid, hasil belajar yang diperoleh siswa tergolong signifikan, dimana siswa dengan gaya belajar visual memperoleh kenaikan nilai rata-rata sebesar 83%, sedangkan siswa dengan gaya belajar auditorial memperoleh kenaikan nilai rata-rata sebesar 69,6%, dan untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik memperoleh nilai rata-rata paling rendah yaitu 66,3%. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif tergolong layak digunakan terutama untuk siswa dengan gaya belajar visual; (4) Penelitian yang dilakukan oleh Ketang Wiyono (2015) yang berjudul “Penggunaan Multimedia Interaktif Fisika Modern Berbasis Gaya Belajar Untuk

Penguasaan Konsep Mahasiswa Calon Guru” menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang digunakan sudah memenuhi kriteria valid, hasil belajar yang dicapai siswa tergolong tinggi, siswa dengan gaya belajar visual mendapatkan nilai rata-rata yang paling signifikan sebesar 48,65%, sedangkan untuk siswa dengan gaya belajar auditorial mendapatkan nilai rata-rata dengan kategori sedang sebesar 40,59%, dan siswa dengan gaya belajar kinestetik mendapatkan nilai rata-rata paling rendah yaitu 10,81%. Jadi dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif ini paling cocok digunakan untuk siswa dengan gaya belajar visual dibandingkan dengan gaya belajar yang lainnya; (5) Penelitian yang dilakukan oleh Cahya Mahardika (2018) yang berjudul “Pengaruh Multimedia Interaktif dan Gaya Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Matakuliah Senam di Universitas PGRI Adi Buana” menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan menggunakan desain faktorial. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang telah digunakan dapat memenuhi kriteria valid, dan cukup baik. Hasil belajar yang diperoleh siswa dengan gaya belajar visual mendapatkan nilai rata-rata paling tinggi yaitu sebesar 19,8%, sedangkan siswa dengan gaya belajar auditorial mendapatkan nilai rata-rata sebesar 18%, dan untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik mendapatkan nilai rata-rata sebesar 15%. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif tergolong baik untuk digunakan terutama untuk siswa dengan gaya belajar visual

Berdasarkan pembahasan dari hasil kajian literatur diatas, dari 5 artikel yang dirujuk menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif efektif digunakan dalam proses belajar mengajar, karena berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa khususnya siswa dengan gaya belajar visual.

Siswa dengan gaya belajar visual lebih cocok menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kajian studi literatur tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa berdasarkan gaya belajar ditemukan hasil bahwa: (1) Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat memberikan daya tarik bagi peserta didik dengan karakteristik gaya belajar yang berbeda, karena didalam media pembelajaran berbasis multimedia interaktif terdapat animasi seperti, gambar, audio, teks, dan video; (2) Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat dijadikan sebagai alternatif belajar yang efektif, karena media pembelajaran berbasis multimedia interaktif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya untuk siswa dengan gaya belajar visual; (3) Peserta didik dengan gaya belajar visual diarahkan untuk lebih dominan membaca dan menulis teks, sedangkan peserta didik dengan gaya belajar auditorial diarahkan untuk lebih dominan mendengarkan, dan peserta didik dengan gaya belajar kinestetik diarahkan untuk lebih dominan membaca ataupun mengerjakan kuis interaktif dari media pembelajaran kuis interaktif dari media pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dengan demikian, maka media pembelajaran berbasis multimedia interaktif paling cocok digunakan siswa dengan gaya belajar visual, hasil belajar yang diperoleh siswa dengan gaya belajar visual mendapatkan rating paling tinggi, karena bentuk media berbasis interaktif didominasi oleh bahan ajar dalam bentuk teks dan gambar, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Sedangkan gaya belajar auditorial dan kinestetik mendapatkan rating nilai lebih rendah dibandingkan dengan gaya belajar visual.

Saran

Agar mendapat tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, hendaknya siswa dapat memahami karakteristik gaya belajar mereka masing-masing, agar guru juga dapat mengenal dan memahami karakteristik dari gaya belajar peserta didik, sehingga dapat disesuaikan dengan gaya pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pihak sekolah juga harus memperhatikan dan ikut andil dalam menunjang prestasi peserta didik dengan cara memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana disekolah.

Ucapan terima kasih

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ilmiah dengan baik. Peneliti juga berterima kasih kepada Bapak Dr. Agus Budi Santosa selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan motivasi selama pembuatan artikel ini. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan teknik elektro yang bersedia membantu dan berdiskusi selama pembuatan artikel ini sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti sadar, bahwa artikel ini tidak akan selesai tanpa adanya doa, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya untuk pendidikan di SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- DePorter, Bobbi, dan Hernacki. 2013. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Cahya, Mahardika. 2018. *Pengaruh Multimedia Interaktif dan Gaya Belajar Terhadap Efektivitas Pembelajaran Matakuliah Senam di Universitas PGRI Adi Buana*. (Abstrak). Jurnal Pendidikan Olahraga.
- Gunawan., A. Harjono., dan Imran. 2016. *Pengaruh Multimedia Interaktif dan Gaya Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Kalor Siswa*. (Abstrak). Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia.

Ketang, Wiyono. 2015. *Penggunaan Multimedia Interaktif Fisika Modern Berbasis Gaya Belajar Untuk Penguasaan Konsep Mahasiswa Calon Guru*. (Abstrak). Jurnal Pendidikan Fakultas Keguruan.

K. Wiyono., Liliyasi., A. Setiawan., dan C.T. Paulus. 2012. *Model Multimedia Interaktif Berbasis Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Pendahuluan Fisika Zat Padat*. (Abstrak). Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia.

M. Suyanto. 2005. *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sriadhi. 2015. *Analisis Karakteristik Media Pembelajaran dan Motivasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. (Abstrak). Jurnal Manajemen Pendidikan.

UNESA. 2000, *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.